

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dengan Kadar Ureum Pada Penderita Diabetes Mellitus Di RSUD Kota Kendari di dapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara Glukosa dengan Ureum di simpulkan bahwa:

- 1) Kadar glukosa darah menunjukkan bahwa sebanyak 11 pasien (34,375%) yang memiliki kadar glukosa darah normal dan sebanyak 21 pasien (65,625 %) memiliki kadar glukosa darah tidak normal. Hal ini menunjukkan bahwa yang memiliki kadar glukosa yang normal memiliki persentase lebih rendah
- 2) Kadar ureum menunjukkan bahwa dari 32 sampel terdapat 28 pasien normal dan sebanyak 4 pasien tidak normal, dimana laki-laki 3 pasien dan 1 pasien perempuan.
- 3) Hubungan Kadar Glukosa Darah Sewaktu dengan Kadar Ureum pada penderita Diabetes Melitus Di RSUD Kota Kendari, dapat dibuktikan dengan uji *Chi-Square* X^2 hitung $> X^2 = 18,96 > 6,635$.

B. Saran

1. Untuk peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan pada peneliti mengenai hubungan antara kadar glukosa darah sewaktu dan kadar ureum pada penderita diabetes melitus.

2. Untuk institusi

Dapat digunakan sebagai tambahan bahan ajar bagi institusi khususnya dibidang kimia klinik mengenai hubungan antara kadar glukosa darah sewaktu dan kadar ureum pada penderita diabetes melitus.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan parameter yang berbeda seperti hubungan kadar glukosa darah sewaktu dengan kadar kreatinin pada penderita diabetes melitus.